BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang berlangsung tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel dan dimana data yang diambil dalam penelitian saat ini berdasarkan wawancara dan literatur, dengan membuat deskriptif secara sistematis mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fakta informasi yang akurat dari tempat penelitian. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti yakni peran pemerintah dalam memberikan edukasi pananganan kasus henti jantung mendadak melalui Bantuan Hidup Dasar (BHD).

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yakni melalui wawancara, dan telaah dokumen dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Wawancara *(interview)*

   Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali tentang informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula. Wawancara *(interview)* memiliki tujuan yang jelas dan memiliki makna yang melebihi maksud dari percakapan biasa. Dimana dalam wawancara ini, diharapkan memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan lima puluh orang responden dan dua orang informan, Yang terdiri dari :

   1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, (Selaku Informan)
   2. Direktur RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur, (Selaku Informan)
   3. Lima Puluh orang masyarakat Kabupaten Luwu Timur, (Selaku Responden).

2. Telaah Dokumen

   Pada telaah dokumen, peneliti mengumpulkan bahan-bahan dokumen, berupa dokumen-dokumen laporan angka kejadian penyakit, maupun keterangan jumlah pasien henti jantung dan henti nafas dari Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, peneliti mengelompokkan data penelitian terdiri atas dua yaitu Data Primer dan Data Sekunder:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber informasi untuk memperoleh jawaban mengenai permasalahan di dalam penelitian, dimana peneliti memilih responden yang dapat memberikan informasi yang sesuai dan terpercaya mengenai fokus penelitian.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidaklangsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah : (a). Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian (b). Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif pada masyarakat di Kabupaten Luwu Timur yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian seperti laporan, catatan dan dokumentasi yang ada di tempat penelitian, serta peraturan perundang-undangan maupun buku-buku yang relevan lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data secara umum dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu : pada tahap awal disebut Reduksi Data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan; Sajian Data (*Display* Data) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks naratif; dan Penarikan Kesimpulan. Teknik analisis data yang

peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

   Peneliti melakukan pengumpulan data, dimana data tersebut merupakan data mentah yang baru diperoleh dari hasil penelitian, melalui penyebaran kuensioner, wawancara dengan responden, observasi maupun telaah dokumen, dimana data tersebut merupakan kumpulan fakta atau fenomena-fenomena yang berwujud data lapangan yang masih belum beraturan atau belum dipilah-pilah yang akan diolah di tahap selanjutnya yaitu reduksi data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Peneliti melakukan reduksi Data (*Data Reduction*) yang merupakan rangkuman, dimana data lapangan tersebut dipilih pada hal-hal yang pokok, dengan memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data ini memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Reduksi data dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dengan data terinci.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

   Tahap penyajian data, yakni kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif dan

menganalisi hasil wawancara tersebut. Dimana penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan akhir.